

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kebun Bunga 5 Banjarmasin terletak di JL. A. Yani Km. 4,5 Kompleks POLRI Bina Brata Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Di bangun di atas tanah 2.695 m². Berdasarkan INPRES sekolah ini pada awalnya bernama SDN Gajah Mada yang di dirikan pada tahun 1975, yang kemudian pada tahun 1986 nama sekolah diubah menjadi SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin sampai dengan sekarang. Dan sekolah ini terakreditasi A mulai tahun 2011 sampai sekarang.

Visi sekolah : Mengembangkan SDM yang ber IMTAQ dan IPTEK, berakhlak mulia, berprestasi, terampil, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

Misi sekolah SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin, sebagai berikut:

- 1) Mendidik siswa agar menjadi insan berakhlak mulia, mandiri, inovatif, kreatif dan kompetitif.
- 2) Meningkatkan prilaku warga sekolah dalam budaya pelestarian lingkungan.
- 3) Meningkatkan pendidikan yang berimplimentasi pada pendidikan lingkungan hidup.

- 4) Meningkatkan wawasan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah maupun di luar sekolah.
- 5) Melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengurusan lingkungan.
- 6) Melaksanakan program clean and green dalam menjunjung sekolah sehat.
- 7) Meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas siswa.
- 8) Mengikuti bermacam-macam lomba baik mata pelajaran dan seni baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.
- 9) Meningkatkan pelayanan dan kerjasama dengan komite sekolah, orang tua siswa serta masyarakat luas yang peduli terhadap pendidikan.

Tujuan Sekolah SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin, sebagai berikut:

- 1) Menciptakan suasana KBM yang kondusif, didukung oleh tingginya dedikasi warga sekolah dan masyarakat, serta keberadaan faktor-faktor pendidikan yang representatif, sehingga aktivitas pelayanan pendidikan sesuai dengan potensi siswa dan tuntutan masyarakat dapat berjalan efektif.
- 2) Membangun tatanan masyarakat yang mengimplementasikan budaya pelestarian lingkungan hidup dan pengerusakan lingkungan.
- 3) Menciptakan suasana sekolah yang dapat mencegah pencemaran dan pengerusakan lingkungan.
- 4) Dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam bidang akademis, sehingga terlihat adanya peningkatan lulusan yang dapat melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.
- 5) Dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam bidang non-akademis, memiliki keterampilan yang sesuai dengan potensi siswa dan lingkungannya serta berkepribadian luhur dalam pergaulan sosial, sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan

- 6) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dalam pembiasaan.
- 7) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kota Banjarmasin.
- 8) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 9) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak pelestarian lingkungan di masyarakat.
- 10) Menjadikan sekolah yang berbudaya lingkungan (Adiwiyata).
- 11) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

2. Keadaan Guru SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/2016 mempunyai 17 orang tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda dapat dilihat pada lampiran 11, khusus guru matematika yang berlatar belakang pendidikan matematika di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin tidak ada.

3. Keadaan Siswa SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/2016 memiliki siswa sebanyak 346 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1. Keadaan Siswa SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Lokal
I	65 Orang	2 Kelas
II	70 Orang	2 Kelas
III	60 Orang	2 Kelas

Lanjutan Tabel 4.1. Keadaan Siswa SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Lokal
IV	47 Orang	2 Kelas
V	61 Orang	2 Kelas
VI	43 Orang	2 Kelas
Jumlah	346 Orang	12 Kelas

Sumber: Kantor Tata Usaha SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin dibangun diatas lahan seluas 2.695 m² .

Sejak awal berdirinya SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin sampai sekarang telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan.

Sesuai dengan hasil dokumentar yang peneliti lakukan dapat diketahui tentang keadaan fasilitas yang terdapat di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 dapat dilihat dari tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Keadaan Tanah SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/2016

No	Status Tanah Status Hak / Kepemilikan	Panjang Tanah	Lebar Tanah	Luas Keseluruhan	Ket.
1	Hak Pakai selamanya No. Surat B/1772/√III/2010/ Rolog	52 m	45 m	2.695 m ²	
2	Halaman Sekolah	25 m	25 m	625 m ²	
3	Tanah Kosong Samping Sekolah	51 m	8 m	408 m ²	
4	Tanah Kosong Belakang Sekolah	25 m	15 m	375 m ²	

Sesuai dengan hasil dokumentar yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan fasilitas yang terdapat di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

a. Ruang Belajar

Tabel 4.3. Ruang Belajar SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016

Jenis Ruanagn	Jumlah (Buah)	Ukuran (P×L)	kondisi
Ruang Kelas	8	7m × 7m	Baik
Perpustakaan	1	8m × 7m	Baik
Lab. IPA	-	-	
Lab. Bahasa	-	-	
Lab. Komputer	-	-	
Serbaguna / Aula	1		Baik

b. Ruang Kantor

Tabel 4.4. Ruang Kantor SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (P×L)	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah / kantor	1	4m × 6m	Baik
2	Ruang Guru / kantor	1	5m × 8m	Baik

c. Ruang Penunjang

Tabel 4.5. Ruang Penunjang SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

Jenis Ruang	Ukuran	Kondisi
WC Guru	1,5m × 2m	Baik
WC Siswa Perempuan	1,5m × 2m	Baik
WC Siswa Laki-laki	1,5m × 2m	Baik
WC Tamu	1,5m × 2m	Baik
Kamar Mandi	2m × 2m	Baik
BK	3m × 2,5m	Baik
UKS	6cm × 4cm	Baik
Kantin	6m × 6m	Baik

Lanjutan Tabel 4.5. Ruang Penunjang SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

Jenis Ruang	Ukuran	Kondisi
Rumuh Dinas Guru	-	-
Tempat Parkir Guru	2m × 3,5m	Baik
Tempat Parkir Sepeda Siswa	7m × 2,9	Baik
Gudang	6m × 2m	Baik
Ruang Pertemuan	-	-
Ruang Komite	-	-

d. Lapangan Olahraga / Upacara

Tabel 4.6. Lapangan Olahraga / Upacara

Lapangan	Ukuran	Kondisi
Lapangan Olahraga	-	Baik
Lapangan Upacara	-	Baik

5. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Gambaran umum jadwal belajar dapat di lihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Gambaran Umum Jadwal Belajar

Jam	Waktu	Hari	Kelas IVA
1	07.45 – 08.20	SENIN s.d KAMIS	Belajar
2	08.20 - 08.55		Belajar
3	08.55 – 09.30		Belajar
	09.30 – 09.45		ISTIRAHAT
4	09.45 – 10.20		Belajar
5	10.20 – 11.10		Belajar
6	11.15 – 11.50		Belajar
	11.50 – 12.05		ISTIRAHAT
7	12.05 – 12.40		Belajar
8	12.40 – 13.15		Belajar
	13.15		PULANG

Lanjutan Tabel 4.7. Gambaran Umum Jadwal Belajar

Jam	Waktu	Hari	Kelas IVA
1	07.45 – 08.20	JUM'AT s.d SABTU	Belajar
2	08.20 - 08.55		Belajar
3	08.55 – 09.30		Belajar
	09.30 – 09.45		ISTIRAHAT
4	09.45 – 10.20		Belajar
5	10.20 – 11.10		Belajar
6	11.15 – 11.50		Belajar
	11.50 – 12.05		PULANG

Untuk lebih jelas mengenai jadwal pelajaran semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dapat dilihat pada lampiran 10.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 1 minggu terhitung mulai tanggal 04 Februari 2016 sampai tanggal 09 Februari 2016.

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sebagai guru dan *observer*. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian menggunakan etnomatematika (dodol) adalah materi tentang bilangan pecahan yang meliputi menyatakan bilangan pecahan dalam bentuk benda nyata, pecahan sebagai operasi pembagian, membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama dari yang terkecil sampai terbesar maupun sebaliknya.

Materi bilangan pecahan yang disebutkan diatas, disampaikan kepada subjek penerima perlakuan melalui penggunaan etnomatematika yaitu siswa kelas IV A SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin.

Sebelum melaksanakan pembelajaran tersebut, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas penelitian. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Caption, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada (lampiran 11) mengacu pada perangkat pembelajaran yang mengarah pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan buku pegangan yang digunakan buku matematika untuk SD Kelas IV penerbit Erlangga dan buku referensi lain seperti LKS.

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas penelitian dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IVA

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran Ke-	Materi	Indikator
1	Kamis / 04 Februari 2016	1 – 2	a. Menyatakan Pecahan dalam gambar b. Pecahan sebagai operasi pembagian	a. Siswa dapat menyatakan pecahan dalam bentuk benda nyata. b. Siswa dapat Menyatakan pecahan sebagai operasi pembagian.
2	Selasa / 09 Februari 2016	4 – 5	a. Membandingkan pecahan yang berpenyebut sama. b. Mengurutkan pecahan yang penyebut sama.	a. Siswa dapat membandingkan pecahan yang berpenyebut sama . b. Siswa dapat mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama dari terkecil sampai terbesar.

Lanjutan Tabel 4.8. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IVA

				c. Siswa dapat mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama dari terbesar sampai terkecil.
3	Rabu / 10 Februari 2016	1 – 2	Tes Akhir	-

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Penelitian

Pembelajaran di kelas penelitian dengan penggunaan etnomatematika di laksanakan di setiap pertemuan sebanyak dua kali pertemuan. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas penelitian dengan penggunaan etnomatematika di setiap pertemuan akan dijelaskan di bawah ini.

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 04 Februari 2016 pada jam pelajaran ke 1 dan 2 siswa yang hadir berjumlah 28 orang. Materi yang diberikan adalah menyatakan pecahan dalam bentuk benda nyata dan pecahan sebagai operasi pembagian.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan etnomatematika pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

pada pertemuan pertama sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru, guru dan siswa berdoa bersama-sama. Setelah itu guru menyapa dan mengecek kehadiran

siswa. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran matematikanya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru melakukan tanya jawab sekitar bilangan pecahan kepada siswa, “apakah kalian masih ingat dengan bilangan pecahan yang pernah kalian pelajari di kelas III ?” sebagian siswa menjawab “masih ingat” dan sebagian siswa lagi menjawab “lupa bu”. Guru bertanya lagi “apa itu pecahan” siswa menjawab $\frac{2}{5}, \frac{2}{3}$, dan beragam jawaban siswa lainnya. Ada sebagian siswa yang belum paham mengenai bilangan pecahan. Kemudian guru mencontohkan cara membagi dodol menjadi 2 bagian yang sama. Lalu guru meminta salah seorang siswa untuk maju kedepan untuk mempraktikkannya dengan dodol, guru memberikan siswa tersebut 1 dodol dan siswa tersebut di minta untuk membagikan satu potong dodol untuk 3 orang temannya secara adil, kemudian siswa tersebut diminta untuk menggambarannya menjadi 3 bagian yang sama.

b. Kegiatan Inti

Setelah proses tanya jawab guru dan siswa selesai, guru menyajikan informasi mengenai bilangan pecahan, saat guru menjelaskan para siswa terlihat sangat memperhatikan penjelasan dari guru.



4.1. penyajian informasi oleh guru

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu guru meminta beberapa orang siswa untuk maju ke depan untuk mempraktikkan pecahan dengan menggunakan dodol secara bergantian. Guru memanggil siswa yang bernama Putri, Nadifah, Yoga, Tegar, Yose, Rafa, dan Bella untuk mempraktikkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{5}, \frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}$ dengan dodol. Siswa yang bernama Putri dan Nadifah sudah benar memotong dodol menjadi 2 dan 3 bagian yang sama. Siswa yang bernama Yoga dan Tegar masih belum benar dalam memotong dodol, guru melakukan pembetulan dengan mengajarkannya cara memotong dodol menjadi 4 dan 5 bagian yang sama kepada Yoga dan Tegar. Siswa yang bernama Yose sudah benar memotong dodol menjadi 2 bagian yang sama. Siswa yang bernama Rafa dan Bella masih belum tepat dalam memotong dodol dalam segi ukuran masih ada yang besarnya tidak sama di karenakan sulitnya memotong dodol yang bahannya lunak.

Selanjutnya guru memanggil Keyrana, Delia, Adinda, Nanda, Ari, Syahwenar, dan Apria untuk menggambarkan pecahan tersebut di papan tulis secara bergantian. Siswa yang bernama Keyrana, Delia, Adinda, Ari, Syahwenar, dan Apria sudah benar dalam menggambarkan pecahan, hanya siswa yang bernama Nanda yang masih salah dalam menggambarkan pecahan.

Kemudian guru memanggil siswa lagi yang bernama Astya, Nazma, Arzenta, Widi, Fedya, Audy, dan Fikri maju ke depan untuk mempraktikkan pecahan dengan dodol secara bergantian. Astya, Nazma, Arzenta, dan widi mereka sudah benar dalam mempraktikkan pecahan dengan dodol, sedangkan Fedya, Audy, dan Fikri masih belum tepat dalam memotong dodol dalam segi

ukuran masih ada yang besarnya tidak sama di karenakan sulitnya memotong dodol yang bahannya lunak. Selanjutnya guru memanggil siswa yang belum pernah mendapat giliran maju kedepan untuk menggambarkan pecahan tersebut di papan tulis secara bergantian, semua siswa sudah benar dalam menggambarkan pecahan. Setelah proses pembelajaran selesai guru bertanya kepada siswa, apakah kalian suka belajar pecahan dengan menggunakan dodol ? sebagian siswa yang menjawab “suka” dan sebagian siswa yang lain menjawab “sangat senang”.

c. Kegiatan Penutup

Guru bertanya kepada siswa siapa yang mau menyimpulkan pembelajaran kita pada hari ini ? siswa yang bernama Putri mengangkat tangan dan berkata “saya bu”. Guru menjawab “iya, silahkan Putri”, Putri pun menyimpulkan “Bilangan pecahan dapat digunakan untuk menyatakan bagian dari keseluruhan”. Guru menjawab “iya, benar”, Kemudian guru meminta kepada siswa-siswa yang lain untuk memberi tepuk tangan kepada putri. Lalu guru bertanya lagi apa lambang bilangan pecahan itu, siswa pun secara bersama-sama menjawab $\frac{a}{b}$, di mana a sebagai pembilang dan b sebagai penyebut dengan syarat $b \neq 0$.

Setelah proses tanya jawab selesai guru memberikan latihan kepada siswa untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran. guru membagikan soal latihan kepada setiap siswa tentang menyatakan pecahan dalam bentuk gambar dan pecahan sebagai operasi pembagian. Kemudian siswa menjawab soal-soal tersebut dan guru berkeliling untuk mengawasi siswa. Saat berkeliling guru masih menemukan sebagian siswa yang masih kesulitan dalam menjawab soal latihan.

Guru meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan soal untuk mengumpulkan jawabannya ke depan.



4.2. Siswa mengerjakan latihan soal

kemudian guru mengatakan kepada siswa “jangan lupa untuk mempelajari materi yang akan datang materi membandingkan pecahan yang berpenyebut sama dan mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama. lalu seluruh siswa menjawab “iya bu” dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dengan siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 Februari 2016 pada jam pelajaran ke 5 dan 6. Siswa yang hadir berjumlah 28 orang. Materi yang diberikan adalah membandingkan dan mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan etnomatematika pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

pada pertemuan kedua sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru, guru dan siswa berdoa bersama-sama. Setelah itu guru menyapa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran matematikanya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelumnya guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran minggu lalu yaitu tentang pecahan dalam bentuk benda nyata dan pecahan sebagai operasi pembagian, kemudian guru menyajikan soal yang berkaitan dengan pembelajaran minggu lalu.

b. Kegiatan Inti

Pada pembelajaran tahap kedua guru mencoba untuk mengefektifkan waktu. Selanjutnya guru menyampaikan informasi tentang materi tentang membandingkan dan mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama beserta contoh soalnya menggunakan dodol. Dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, apakah masih ada materi yang belum di pahami. Pada pertemuan kedua ini siswa yang hadir berjumlah 28 orang atau 100% sehingga guru membagi siswa menjadi 7 kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa secara acak. Kelompok 1 yang beranggotakan Alvin, Salsabila, Salma dan Nabil, kelompok 2 yang beranggotakan Bayu, Marco, Apria dan Adinda, kelompok 3 yang beranggotakan Syahwenar, Delia, Yasir, dan Audy, kelompok 4 yang beranggotakan Ari, Fikri, Fedya, dan Widi, kelompok 5 yang beranggotakan Bella, Arzenta, Rafa, dan Nazma, kelompok 6 yang beranggotakan Nanda, Tegar,

Astya, dan Keyrana, dan kelompok 7 yang beranggotakan Yose, Yoga, Nadifah, dan Putri. kemudian guru membagikan 3 dodol kepada masing-masing kelompok. Setelah masing-masing kelompok mendapatkan dodol, guru membagikan lembar kerja yang harus di kerjakan masing-masing kelompok yang berisi perintah “potonglah dodol yang pertama menjadi $\frac{2}{4}$ bagian yang sama, dodol yang kedua menjadi $\frac{3}{4}$ bagian yang sama, dan dodol yang ketiga menjadi $\frac{1}{4}$ bagian yang sama, dan bandingkan manakah yang lebih besar antara potongan dodol yang pertama dengan yang kedua, manakah yang lebih besar antara potongan dodol pertama dengan yang ketiga, dan manakah yang lebih besar antara potongan dodol yang kedua dengan ketiga, dan urutkan ketiga pecahan berikut mulai dari terkecil sampai terbesar dan sebaliknya serta buatlah kesimpulannya”. Sebelum siswa mengerjakan terlebih dahulu siswa di minta untuk membaca petunjuk yang ada di lembar kerja. Masing-masing kelompok saling berdiskusi dengan teman sekompaknya dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.



4.3. pengerjaan soal kelompok

Setelah siswa selesai mengerjakan lembar kerja, guru meminta perwakilan kelompok untuk memperpresentasikan hasil jawaban mereka di depan kelas dan guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa yang salah.

Perwakilan kelompok 1 Salma menyampaikan jawaban mereka: potongan dodol yang pertama lebih kecil dari potongan dodol yang kedua, bisa di tulis dalam kalimat matematikanya $\frac{2}{4} < \frac{3}{4}$. Potongan dodol kedua lebih besar dari potongan dodol yang ketiga, bisa di tulis dalam kalimat matematikanya $\frac{2}{4} > \frac{1}{4}$. Potongan dodol kedua lebih besar dari potongan dodol yang ketiga, bisa di tulis dalam kalimat matematikanya $\frac{3}{4} > \frac{1}{4}$. Urutan pecahan dari terkecil sampai terbesar di mulai dari pecahan $\frac{1}{4}, \frac{2}{4}, \frac{3}{4}$ dan urutan pecahan dari terbesar sampai terkecil di mulai dari pecahan $\frac{3}{4}, \frac{2}{4}, \frac{1}{4}$.

Persentasi kelompok 3, 4, 5, 6 dan 7 Hampir sama dengan kelompok 1, yang diwakili oleh Delia, Ari, Bella, Astya dan Putri.

Persentasi dari kelompok 2 di wakili oleh Bayu , potongan dodol yang pertama lebih kecil dari potongan dodol yang kedua, bisa di tulis dalam kalimat matematikanya $\frac{2}{4} < \frac{3}{4}$. Potongan dodol kedua lebih kecil dari potongan dodol yang ketiga, bisa di tulis dalam kalimat matematikanya $\frac{2}{4} < \frac{1}{4}$. Potongan dodol kedua lebih besar dari potongan dodol yang ketiga, bisa di tulis dalam kalimat matematikanya $\frac{3}{4} > \frac{1}{4}$. Urutan pecahan dari terkecil sampai terbesar di mulai dari pecahan $\frac{1}{4}, \frac{2}{4}, \frac{3}{4}$ dan urutan pecahan dari terbesar sampai terkecil di mulai dari pecahan $\frac{3}{4}, \frac{2}{4}, \frac{1}{4}$. Setelah Bayu selesai presentasi, guru langsung memberi tanggapan kepada Bayu dan teman kelompoknya, bahwa mereka salah dalam menyimpulkan potongan dodol kedua dengan ketiga seharusnya disana memakai tanda $>$ bukan $<$.

c. Kegiatan penutup

Setelah semua kelompok selesai persentasi, guru menunjuk siswa yang bernama Syahwenar untuk menyimpulkan pelajaran pada hari ini. Lalu Syahwenar menjawab “ hari ini kita belajar tentang cara membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan”. Lalu guru bertanya lagi kepada siswa cara membandingkan pecahan bagaimana ? “siswa secara serentak menjawab “cara membandingkan pecahan dengan memperhatikan pembilangan kedua pecahan tersebut”. Lalu guru bertanya lagi cara mengurutkan pecahan bagaimana ? sebagian siswa menjawab “mengurutkan semua pembilang tersebut dari terkecil

sampai terbesar atau sebaliknya”. Guru menjawab “jawaban kalian benar anak-anak”.

Setelah itu guru memberikan latihan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran hari ini. Guru membagikan soal latihan kepada siswa tentang materi membandingkan dan mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama. Kemudian siswa menjawab soal-soal tersebut dan guru berkeliling untuk mengawasi siswa. Guru meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan soal untuk mengumpulkan jawabannya ke depan.



4.4. Siswa mengerjakan latihan soal

kemudian guru mengatakan kepada siswa “jangan lupa untuk mempelajari materi yang akan datang dan jangan lupa belajar buat persiapan tes akhir besok. lalu seluruh siswa menjawab “iya bu” dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dengan siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

D. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas penelitian. Tes akhir dilakukan pada pertemuan ketiga di kelas penelitian pada tanggal 10 Februari 2015. Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir ini berjumlah 28 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut ini.

Tabel. 4.9. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Penelitian
Tes akhir program pembelajaran	28 orang
Jumlah siswa seluruhnya	28 orang

Berdasarkan tabel 4.9. di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas penelitian diikuti oleh 28 siswa atau 100%.

Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada table 4.10. berikut ini.

Tabel 4.10. Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa

	Kelas Penelitian
Mean	82,9
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	61

Dari tabel 4.10. di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran siswa berada pada angka 82,9, selain itu nilai maksimum yang diperoleh siswa pada angka 100. Sedangkan nilai minimum yang diperoleh siswa pada angka 61.

Adapun destribusi frekuensi hasil tes akhir siswa kelas penelitian dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa

No	Nilai	F	Predikat
1	80 ke atas	16	Baik Sekali
2	66 – 79	1	Baik
3	56 – 65	11	Cukup
4	46 – 55	0	Kurang
5	45 kebawah	0	Gagal

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat di ketahui bahwa pada kelas penelitian terdapat 14 siswa yang mendapat nilai 100 dan 2 siswa yang mendapat nilai 89 termasuk kualifikasi baik sekali, 1 siswa yang mendapat nilai 72 termasuk kualifikasi Baik dan 11 siswa yang mendapat nilai 61 kualifikasi cukup. Nilai rata-rata secara keseluruhan 82,9 dan termasuk kualifikasi baik sekali. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan penggunaan etnomatematika yang dibagi menjadi dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama membahas materi tentang menyatakan pecahan dalam bentuk benda nyata dan pecahan sebagai operasi pembagian. Penggunaan etnomatematika pada pertemuan pertama sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP, kendalanya terdapat pada saat pemotongan dodol karena bentuk dodol yang lunak sehingga menyulitkan siswa untuk memotong dodol tersebut menjadi ukuran pecahan yang sesuai dengan yang diminta oleh guru dan dalam segi ukurannya pun masih ada yang besar dodolnya yang tidak sama, Jadi guru memberikan pembetulan kepada siswa yang salah dalam memotong dodol. Pada pertemuan kedua, pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan etnomatematika pada

materi membandingkan pecahan yang berpenyebut sama dan mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama dari terkecil sampai terbesar maupun sebaliknya. Kendalanya pada materi masih ada satu kelompok yang salah dalam menyimpulkan kesimpulan tentang membandingkan pecahan dan guru memberikan tanggapan atas jawaban kelompok mereka yang salah.

2. Berdasarkan hasil penelitian dengan penggunaan etnomatematika, hasil tes akhir menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir siswa pada materi bilangan pecahan yang meliputi menyatakan pecahan dalam bentuk benda nyata, pecahan sebagai operasi pembagian, membandingkan pecahan yang berpenyebut sama dan mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama dari terkecil sampai terbesar maupun sebaliknya di kelas penelitian sebesar 82,9 yakni berada pada kualifikasi baik sekali.